

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa simpulan penelitian yang menjawab rumusan masalah, yaitu:

1. Produk yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu bahan ajar Teks Eksposisi berbasis sejarah lokal terbukti sangat valid dan sangat layak untuk digunakan siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut berdasarkan rata-rata persentase skor dari beberapa validator ahli, yaitu: 87,79% dari validator ahli materi bahasa Indonesia, 85,71% dari validator ahli kebahasaan, dan 76,72% dari validator ahli desain bahan ajar. Dari ketiga validator tersebut diperoleh rata-rata persentase skor validasi ahli sebesar 83,41% atau berkategori sangat valid.
2. Bahan ajar Teks Eksposisi berbasis sejarah lokal sangat efektif untuk digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP karena terpenuhi keempat indikator keefektifan bahan ajar dalam proses pembelajaran yaitu: ketuntasan belajar siswa, ketuntasan belajar klasikal, ketercapaian indikator pembelajaran, dan respon siswa. Pada uji coba perorangan diperoleh peningkatan rata-rata persentase KB setelah menggunakan produk sebesar 33,33%, dengan capaian skor N-Gain sebesar 0,78 atau berkategori peningkatan tinggi. Data pada Tabel 4.5 juga menunjukkan persentase ketuntasan klasikal (PKK) siswa sebanyak 100% atau tiga orang siswa tuntas belajar seluruhnya. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh peningkatan rata-rata persentase KB setelah menggunakan produk

sebesar 27,78%, dengan capaian skor N-Gain sebesar 0,58 atau berkategori peningkatan sedang. Data pada Tabel 4.6 juga menunjukkan persentase ketuntasan klasikal (PKK) siswa sebanyak 5 dari 6 orang siswa mempunyai kriteria tuntas belajar. Pada uji coba kelompok besar diperoleh peningkatan rata-rata persentase KB setelah menggunakan produk sebesar 34,57%, dengan capaian skor N-Gain sebesar 0,63 atau berkategori peningkatan sedang. Data pada Tabel 4.7 juga menunjukkan persentase ketuntasan klasikal (PKK) siswa sebanyak 8 dari 9 orang siswa mempunyai kriteria tuntas belajar. Pada uji coba lapangan tahap pertama diperoleh peningkatan rata-rata persentase KB setelah menggunakan produk sebesar 33,55%, dengan capaian skor N-Gain sebesar 0,63 atau berkategori peningkatan tinggi. Data pada Tabel 4.8 juga menunjukkan persentase ketuntasan klasikal (PKK) siswa sebanyak 28 dari 36 orang siswa mempunyai kriteria tuntas belajar. Pada uji coba lapangan tahap kedua diperoleh peningkatan rata-rata persentase KB setelah menggunakan produk sebesar 35,34%, dengan capaian skor N-Gain sebesar 0,72 atau berkategori peningkatan tinggi. Data pada Tabel 4.9 juga menunjukkan persentase ketuntasan klasikal (PKK) siswa sebanyak 44 dari 48 orang siswa mempunyai kriteria tuntas belajar. Dengan demikian, maka terbukti bahwa penggunaan bahan ajar Teks Eksposisi berbasis sejarah lokal sangat efektif untuk digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Stabat.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka berimplikasi pada berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi dinas pendidikan terkait, dengan dilakukannya penelitian yang menghasilkan bahan ajar teks eksposisi berbasis sejarah lokal memberikan kontribusi berupa rujukan dalam pembuatan kebijakan pendidikan mengenai pemanfaatan sejarah lokal dalam pembelajaran di sekolah sehingga berdampak pada kekayaan dan daya tarik sejarah lokal.
2. Bagi guru, penelitian ini memberikan wawasan dan informasi mengenai bahan ajar yang mendukung pembelajaran, wawasan mengenai sejarah lokal, pentingnya mengaitkan sejarah lokal dalam pembelajaran, serta memudahkan guru untuk membelajarkan teks ekposisi karena materinya bermakna bagi kehidupan siswa. Selain itu, implikasi lain yang dirasakan adalah waktu dan tenaga yang dibutuhkan lebih sedikit sehingga guru memanfaatkan waktu yang tersedia untuk melakukan pengayaan atau latihan secara mendalam.
3. Bagi siswa, dengan menerapkan bahan ajar teks eksposisi berbasis sejarah lokal dapat menambah pengalaman baru pada pembelajaran bahasa Indonesia, meningkatkan pemahaman dan keterampilannya mengenai teks eksposisi, menambah wawasan sejarah lokal dan karakter cinta budaya tanah air, pembelajaran dirasa lebih menyenangkan karena tampilan bahan ajar yang menarik, dan lebih bermakna karena materi yang dijadikan sumber teks lebih nyata. Dengan demikian, implikasi penelitian yang dirasakan siswa bukan hanya mengenai materi teks eksposisi tetapi membina banyak karakter positif,

belajar bermakna dan terintegrasi dengan mata pelajaran lain. Hal tersebut mencirikan kurikulum 2013 yang terus menerus dikembangkan.

4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama.

5.3. Saran

Berdasarkan implikasi, terdapat beberapa saran yang disampaikan, yaitu:

1. Bagi dinas pendidikan terkait diharapkan dapat mendukung penelitian yang memajukan program pendidikan di wilayah jajarannya dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengaktualisasi diri dalam mengembangkan produk yang bukan hanya bermanfaat dalam pembelajaran tetapi juga menjadikan siswa cinta terhadap lingkungan dan budaya sekitar, seperti penelitian ini.
2. Bagi guru diharapkan memperhatikan kebutuhan belajar dan karakteristik siswanya sehingga kesulitan belajar yang dialami siswa. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar yang mendukung pembelajaran bukan hanya mengandalkan buku teks, seperti hasil penelitian ini yang mengembangkan bahan ajar teks eksposisi dengan mengaitkan sejarah lokal dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa diharapkan dapat lebih giat belajar, lebih mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kenyataan di lapangan sebagai contoh hasil penelitian ini yang mengaitkan sejarah lokal di kecamatan Stabat dan sekitarnya dalam membelajarkan teks eksposisi di SMP Negeri Kecamatan Stabat. Dengan demikian, bukan hanya kognitif teks eksposisi yang

didapatkan siswa tetapi karakter cinta tanah air dan keterampilan menulis teks eksposisi juga terbina.

4. Peneliti lain yang akan meneliti teks eksposisi, mengembangkan produk bahan ajar, maupun pemanfaatan sejarah lokal diharapkan mampu menelaah hasil penelitian ini secara seksama. Hal tersebut bertujuan agar masalah atau kekurangan pada penelitian ini dapat diminimalisasikan dan menghasilkan penelitian yang lebih mendalam, akurat, dan sempurna. Dan apabila peneliti lainnya juga melakukan penelitian pengembangan bahan ajar teks eksposisi berbasis sejarah lokal namun pada lokasi penelitian dan konten sejarah lokal yang berbeda, maka kecenderungan hasilnya diharapkan tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.